

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO *LISTENING WORKSHEETS* TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA PENDEK
SMA MUHAMMADIYAH 1 UNISMUH MAKASSAR**

Dila Adelia Putri¹, A Rahman Rahim², Rahmatiah³
¹²³PBSI FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar,
¹sukmawatidgrimang@gmail.com, ²abdrahman@unismuh.ac.id,
³rahmatiah74@unismuh.ac.id,

ABSTRACT

This study aims to demonstrate the effectiveness of using audio listening worksheets in improving short story listening skills of tenth-grade students at SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. This study employed a quantitative experimental method using a pretest-posttest control group design. The study population was all tenth-grade students, with a sample size of 44 divided into an experimental and a control class. The research instruments consisted of a multiple-choice test (10 items) and an essay test (1 item), along with documentation. Data analysis used descriptive and inferential statistics, including tests for normality, homogeneity, and hypothesis testing. The results showed that the average pretest score in the control class decreased from 71.36 to 70.90 in the posttest. Conversely, the average pretest score in the experimental class increased from 70.90 to 82.27 in the posttest. This was accompanied by a decrease in the standard deviation, indicating consistent student learning outcomes. These findings demonstrate that the use of Audio Listening Worksheets has a positive and effective effect on improving students' short story listening skills)

Keywords: Audio Listening Worksheets, listening skills, short stories

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektivitas penggunaan media audio *Listening Worksheets* dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita pendek siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *pretest-posttest control group*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X dengan sampel 44 orang yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda (10 butir) dan tes uraian (1 butir), serta dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial yang meliputi uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelas kontrol sebesar 71,36 menurun menjadi 70,90 pada posttest. Sebaliknya, pada kelas eksperimen nilai rata-rata pretest 70,90 meningkat menjadi 82,27 pada posttest. Hal ini disertai dengan penurunan standar deviasi yang menunjukkan konsistensi hasil belajar siswa.

Temuan ini membuktikan bahwa penggunaan media *Audio Listening Worksheets* berpengaruh positif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita pendek siswa

Kata Kunci: Audio Listening Worksheets, keterampilan menyimak, cerita pendek

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah kemampuan peserta didik dalam menguasai keterampilan berbahasa sebagai sarana berpikir, berkomunikasi, dan memahami informasi. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang saling berkaitan satu sama lain. Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan menyimak memiliki peran yang sangat penting karena menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya.

Keterampilan menyimak tidak hanya berkaitan dengan aktivitas mendengarkan bunyi bahasa, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi yang disampaikan secara lisan. Dalam

pembelajaran sastra, khususnya menyimak cerita pendek, siswa dituntut untuk mampu menangkap isi cerita, memahami unsur intrinsik, serta menafsirkan pesan yang terkandung di dalamnya. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya variasi media pembelajaran, dominasi metode ceramah, serta rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menyimak.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyalur pesan yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Sadiman dkk. (2021) menyatakan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Salah satu

media yang relevan digunakan dalam pembelajaran menyimak adalah media audio, karena secara langsung melatih kemampuan pendengaran siswa.

Media *Audio Listening Worksheets* merupakan media pembelajaran yang memadukan bahan audio dengan lembar kerja siswa. Media ini memungkinkan siswa untuk menyimak materi secara aktif sekaligus mengerjakan tugas yang berkaitan dengan isi audio yang didengar. Latuheru (2020) menyatakan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran dapat membantu siswa memfokuskan perhatian, meningkatkan daya konsentrasi, serta memperkuat pemahaman terhadap materi lisan. Dengan demikian, media *Audio Listening Worksheets* berpotensi meningkatkan keterampilan menyimak siswa, khususnya dalam pembelajaran cerita pendek.

Secara teoretis, menyimak dipahami sebagai suatu proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi untuk memperoleh informasi dan menangkap makna yang disampaikan oleh pembicara

(Tarigan, 2005). Setiawati (2014) juga menegaskan bahwa menyimak merupakan kegiatan aktif yang melibatkan kemampuan kognitif dan afektif dalam memahami pesan lisan. Oleh karena itu, pembelajaran menyimak memerlukan strategi dan media yang mampu mengaktifkan keterlibatan siswa secara optimal.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media audio berpengaruh positif terhadap keterampilan menyimak siswa. Barliana (2015) menemukan bahwa media audio cerita pendek yang bermuatan nilai pendidikan karakter dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik. Hartani dan Fathurohman (2018) menyatakan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran menyimak cerita pendek mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, Handayani (2022) menunjukkan bahwa media audio lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

Penelitian lain yang relevan juga dilakukan oleh Asmi (2019) yang menyimpulkan bahwa media pembelajaran audio mampu

meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa media audio memiliki peran strategis dalam pembelajaran menyimak. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan media *Audio Listening Worksheets* terhadap keterampilan menyimak cerita pendek siswa SMA masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media *Audio Listening Worksheets* terhadap keterampilan menyimak cerita pendek siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan pembelajaran menyimak serta kontribusi praktis bagi guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang efektif dan inovatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain penelitian yang digunakan adalah Non-Equivalent Control Group

Design, yaitu desain penelitian yang melibatkan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang tidak dipilih secara acak. Kedua kelompok tersebut diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar yang diperoleh.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Sampel penelitian berjumlah 44 siswa yang terbagi ke dalam dua kelas, yaitu 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan 22 siswa sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *Audio Listening Worksheets*, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran dengan metode konvensional tanpa penggunaan media tersebut.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes keterampilan menyimak cerita pendek, yang terdiri atas 10 soal pilihan ganda dan 1 soal uraian, serta dokumentasi untuk mendukung data penelitian. Tes diberikan pada tahap *pretest* dan *posttest* kepada kedua kelompok

untuk mengukur keterampilan menyimak siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi hasil belajar siswa. Sementara itu, analisis inferensial meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test*. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Audio Listening Worksheets* terhadap keterampilan menyimak cerita pendek siswa. Selain itu, peningkatan hasil belajar dianalisis menggunakan N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas perlakuan yang diberikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan temuan penelitian berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Berdasarkan analisis deskriptif, pada kelas eksperimen skor tertinggi yang

diperoleh adalah 90 dan skor terendah adalah 70, dengan rata-rata nilai posttest sebesar 82,27 yang lebih tinggi dibandingkan rata-rata pretest sebesar 70,90. Peningkatan ini disertai dengan penurunan standar deviasi dari 8,67 menjadi 6,85, yang menunjukkan berkurangnya variasi nilai antarsiswa setelah penerapan media *audio listening worksheets*. Sementara pada kelas kontrol, skor tertinggi adalah 80 dan skor terendah adalah 60, dengan rata-rata nilai posttest sebesar 70,90 yang justru sedikit menurun dibandingkan rata-rata pretest sebesar 71,36, meskipun disertai penurunan standar deviasi dari 10,82 menjadi 8,11.

Tabel 4.1 Deskripsi hasil analisis deskriptif

Variabel	N	Mi n	Ma x	Mea n	Std. Deviasi on
Pretest	2	50	90	71,3	10,82
kontrol	2			6	
Posttest	2	60	80	70,9	8,11
kontrol	2				

Pretest	2	60	90	70,9	8,67
eksperimen	2				
Posttest	2	70	90	82,2	6,85
eksperimen	2			7	

Berdasarkan tabel 4.1 hasil analisis deskriptif, nilai rata-rata *pretest* pada kelas kontrol adalah sebesar 71,36, kemudian mengalami penurunan menjadi 70,90 pada saat *posttest*, dengan standar deviasi yang berkurang dari 10,82 menjadi 8,11. Sementara itu, pada kelas eksperimen, nilai rata-rata *pretest* sebesar 70,90 mengalami peningkatan menjadi 82,27 pada *posttest*, disertai penurunan standar deviasi dari 8,67 menjadi 6,85. Perubahan rata-rata dan penurunan nilai standar deviasi pada kedua kelas tersebut menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar, di mana peningkatan rata-rata pada kelas Eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil observasi kategorisasi tingkat hasil belajar dengan penerapan media audio listening worksheets di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar selama penelitian dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

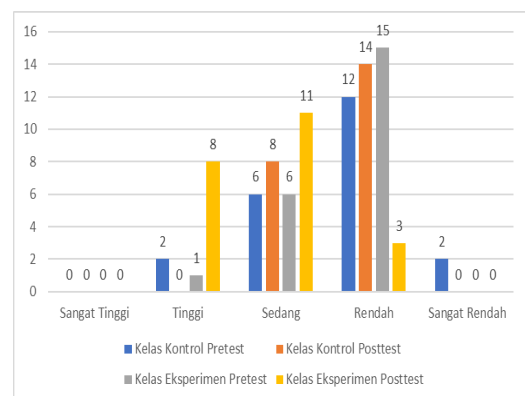
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi kategorisasi hasil belajar

No	S o k o r	ka te go ri	Kelas kontrol				kelas eksperimen			
			Pr et es t	(%)	Po stt es t	(%)	Pr et es t	(%)	Po stt es t	(%)
1	95-100	sangat tinggi	0	0	0	0	0	0	0	0
2	85-94	tinggi	2	9	0	0	1	4	8	36
3	75-84	sedang	6	27	8	36	6	28	11	50
4	55-74	rendah	12	55	14	64	15	68	3	14

5	0	sa	2	9	0	0	0	0	0	0
.	–	ng								
	5	at								
	4	re								
		nd								
		ah								
jumlah			2	1	22	1	2	1	22	1
			2	0		0	2	0		0
				0		0		0		0

Berdasarkan Tabel 4.2, pada saat *pretest* di kelas kontrol, sebagian besar siswa berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 12 siswa (55%), sedangkan kategori sedang diisi oleh 6 siswa (27%), kategori Tinggi oleh 2 siswa (9%), dan kategori sangat rendah oleh 2 siswa (9%). Tidak ada siswa yang mencapai kategori Sangat tinggi pada tahap *pretest*. Kemudian setelah *posttest*, diperoleh kategori sedang naik menjadi 8 siswa (36%) dan kategori Tinggi meningkat menjadi 6 siswa (27%). Jumlah siswa pada kategori rendah menurun menjadi 14 siswa (64%), sementara kategori sangat rendah berkurang menjadi 0 siswa (0%). Sedangkan pada kelas eksperimen, hasil *pretest* menunjukkan mayoritas siswa berada pada kategori rendah sebanyak 15

siswa (68%), diikuti kategori Sedang sebanyak 6 siswa (28%), dan kategori tinggi sebanyak 1 siswa (4%). Tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat tinggi maupun sangat rendah. Setelah diberikan pembelajaran menggunakan media *audio listening worksheets*, terjadi peningkatan hasil belajar dilihat dari *posttest*, terlihat bahwa kategori tinggi meningkat menjadi 8 siswa (36%) dan kategori Sedang meningkat menjadi 11 siswa (50%), sedangkan kategori Rendah menurun menjadi 3 siswa (14%). Diagram perbandingan distribusi frekuensi hasil belajar berdasarkan *pretest* dan *posttest* belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar dapat dilihat pada gambar berikut:

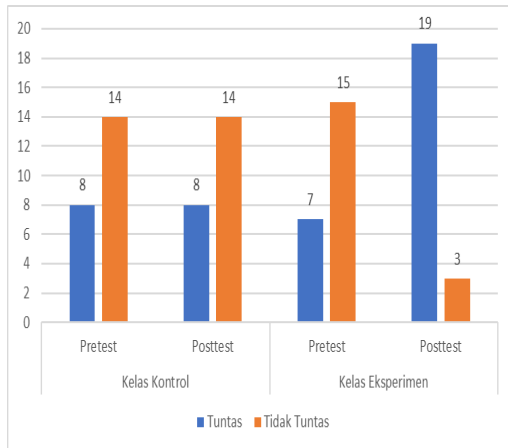


Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi Kategorisasi Hasil Belajar
Tabel 4.3. Distribusi frekuensi kategorisasi standar ketuntasan hasil belajar

skor	kate gori	kelas control				kelas eksperimen			
		P r e s t	(%)	Po s t t e s t	(%)	P r e s t	(%)	Po s t t e s t	(%)
75 ≤ – ≤ 100	tunt as	8	3 6	8	3 6	7	3 2	19	8 6
0 ≤ x ≤ 74	tida k tunt as	1 4	6 4	14	6 4	1 5	6 8	3	1 4
jumlah		2	1	22	1	2	1	22	1
		2	0		0	2	0		0
			0		0		0		0

Berdasarkan tabel 4.3, hasil *pretest* di kelas kontrol menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tidak tuntas, yaitu sebanyak 14 siswa (64%), sedangkan yang termasuk kategori tuntas berjumlah 8 siswa (36%). Setelah *posttest*, terdapat 8 siswa (36%) yang

Tuntas dan 14 siswa (64%) yang Tidak Tuntas. Sedangkan pada kelas eksperimen, hasil *pretest* memperlihatkan 7 siswa (32%) berada pada kategori tuntas, sedangkan 15 siswa (68%) berada pada kategori tidak tuntas. Setelah diberikan pembelajaran menggunakan media *audio listening worksheets*, persentase ketuntasan mengalami perubahan dilihat dari hasil *posttest*, jumlah siswa yang Tuntas meningkat menjadi 19 siswa (86%) dan yang tidak tuntas menurun menjadi 3 siswa (14%). Diagram perbandingan distribusi frekuensi kategorisasi standar ketuntasan hasil belajar kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.2 Grafik Distribusi Frekuensi Kategorisasi Ketuntasan Hasil Belajar

Kelas	Mean Pretest	Mean Posttest	Nilai Maksimum	N-Gain	Kategori
Kelas Kontrol	71.36364	70.90909	100	-0.016	Rendah
Kelas Eksperimen	70.90909	82.27273	100	0.390625	Sedang

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai N-Gain kelas kontrol sebesar -0,016 (kategori rendah) menunjukkan penurunan rata-rata nilai posttest dibandingkan *pretest*, sehingga pembelajaran konvensional tidak meningkatkan hasil belajar. Sebaliknya, kelas eksperimen memperoleh nilai N-Gain 0,390625 (kategori sedang), yang menandakan adanya peningkatan hasil belajar cukup signifikan setelah penggunaan media *audio listening worksheets*, sehingga membantu

siswa memahami materi lebih baik dibandingkan metode di kelas kontrol.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

kelas	Sig	Keterangan
kontrol	0,084	berdistribusi normal
eksperimen	0,750	berdistribusi normal

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk pada Tabel 4.5, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,084 untuk kelas kontrol dan 0,750 untuk kelas eksperimen. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual pada kedua kelas berdistribusi normal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran *audio listening worksheets* terhadap keterampilan menyimak cerita pendek pada siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Pada kelas eksperimen, mengalami peningkatan rata-rata nilai dari 70,90 pada pretest menjadi 82,27 pada posttest, dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,390625 (kategori sedang) dan persentase ketuntasan meningkat dari 32% menjadi 86%. Sebaliknya, kelas kontrol mengalami sedikit penurunan

rata-rata nilai dari 71,36 menjadi 70,90, dengan *N-Gain* sebesar -0,016 (kategori rendah) dan persentase ketuntasan tetap pada 36%. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 5,019 lebih besar dari *t* tabel 2,018 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penggunaan media *audio listening worksheets* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, M. (2019). *Pengembangan Kepemimpinan dalam Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Alifa, N., & Setyaningsih, N. H. (2020). Pengaruh Keterampilan Menyimak Dan Membaca Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 98-103.
- Aminudin. (2020). *Tema dalam Karya Sastra: Sebuah Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Muhammad. (2017). *Uji Hipotesis dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmi, A. R. (2019). Pengembangan media pembelajaran audio berbasis podcast pada materi sejarah lokal di Sumatera Selatan. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 3(1), 49-56.
- Audria, A., Sundari, A., Fatma, F., Hasanah, R., Musdalifah, M., Rahmawati, S., ... & Syahid, A. (2024). Penguatan Skill Listening dan Vocabulary di MTs Terpadu Berkah Palangka Raya melalui lagu One Call Away oleh Charlie Puth. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(1), 82-92.
- Baity, A., Khoirunnisa, A., & Hamidah, R. A. (2024). Digital Transformation in Arabic Language Learning: Utilizing Learning. Al-Jazeera. Net To Enhance Listening Comprehension (Maharah Istima'). *Naatiq: Journal of Arabic Education*, 1(2), 58-65.
- Barliana, L. (2015). Pengembangan media pembelajaran audio cerita pendek yang bermuatan nilai-nilai pendidikan karakter untuk meningkatkan keterampilan menyimak bagi peserta didik pendidikan menengah. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1).
- Fadli, R. (2019). *Teknik Dokumentasi dalam Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- FATIMAH, D. (2020). *Analisis Media Pembelajaran Audio Visual*

- Terhadap Keterampilan Menyimak Peserta Didik Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).*
- Handayani, A. (2022). *Perbandingan Efektivitas Media Audio dan Visual dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 15(1), 30-40.
- Hartani, A., & Fathurohman, I. (2018). peningkatan kualitas pembelajaran menyimak cerita pendek melalui model picture and picture berbantuan media cd cerita pada siswa kelas v sd 1 mejobo kudas. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(1), 17-38.
- Hartati, M. (2017). Analisis cerita pendek tugas mahasiswa prodi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia IKIP PGRI PONTIANAK. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 116-127.
- Putra, R. S., Wijayati, N., & Mahatmanti, F. W. (2017). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi android terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11(2).
- Latuheru, JD (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Modern*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Martini, K. (2017). *Pratiwi dkk* (2018). Pengembangan bahan ajar menulis cerpen dengan media storyboard pada siswa kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 1-12.
- Nugraha dkk (2018). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20-28.
- Pradopo, RD (2021). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pers Universitas Gadjah Mada
- Pratiwi dkk, (2018:44). Pengembangan bahan ajar menulis cerpen dengan media storyboard pada siswa kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 1-12.
- Pristiwanti, A., dkk. (2022). *Teori dan Praktik Pendidikan: Membangun Lingkungan Belajar yang Efektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puji, Y., Arga, H. S. P., & Fariyah, Z. L. (2023). Pengembangan media aplikasi live worksheet pada materi daily routines untuk meningkatkan english listening skill siswa kelas V SD. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(3).
- Putra, R. S., Wijayati, N., & Mahatmanti, F. W. (2017). Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi

- android terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 11(2).
- Qamaruddin, M., Zannah, F., & Arnisyah, S. (2024). The Effect of Using Interactive Multimedia-Based Learning Media to Improve Learning Outcomes in MI Al-Khairat Students, Hampalit village, Katingan District: Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa MI Al-Khairat Desa Hampalit Kabupaten Katingan. *Harati: Journal of Science Education*, 1(2), 72-86.
- Ramalia, R. (2020). *Peran Guru dalam Transformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Sadiman, AS (2021). *Media Pendidikan: Pemahaman, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Setiawati, L. (2014). Hakikat menyimak. Modul Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2022). *Teknologi Pembelajaran: Pemanfaatan Media Audio dan Visual dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana (2009;19-20). Pembelajaran menulis cerpen dengan metode discovery learning dan media lagu pada siswa SMPN 3 Madiun. *Jurnal Profesi dan Keahlian Guru (JPKG)*, 3(2), 74-80.
- Tarigan (2005). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Warsidi, A. (2021). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia: Kolaborasi untuk dipimpin Kompetensi yang Lebih Baik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada..